

RINGKASAN

Sawi salah satu jenis sayuran daun yang umum dikonsumsi oleh masyarakat Indonesia. Sawi memiliki bermacam-macam jenis, salah satunya adalah Sawi Pagoda (*Brassica narinosa*). Tanaman akan tumbuh dengan baik jika unsur hara yang dibutuhkan cukup dan lingkungan sekitar mendukung untuk pertumbuhan. Hal tersebut dapat diatasi dengan penggunaan dosis pupuk kandang kambing dan konsentrasi POC urine kelinci yang tepat. Penelitian ini bertujuan untuk : (1) mendapatkan konsentrasi yang tepat POC urine kelinci terhadap pertumbuhan dan hasil tanaman sawi pagoda (*Brassica narinosa*), (2) mendapatkan dosis pupuk kandang kambing yang tepat terhadap pertumbuhan dan hasil tanaman sawi pagoda (*Brassica narinosa*), (3) mendapatkan interaksi antara pupuk organik cair urine kelinci dan pupuk kandang kambing terhadap pertumbuhan dan hasil tanaman sawi pagoda (*Brassica narinosa*).

Penelitian dilaksanakan di Desa Tapen, Kecamatan Wanadadi Kabupaten Banjarnegara pada bulan Mei sampai Juli 2019. Rancangan penelitian yang digunakan yaitu Rancangan Acak Kelompok Lengkap (RAKL) yang terdiri atas 2 faktor dan 3 kali ulangan. Faktor pertama yaitu dosis pupuk kandang kambing (P) yang terdiri dari 3 taraf, yaitu P0 = tanpa pupuk kandang kambing, P1 = 20 g/polybag, dan P2 = 40 g/polybag. Faktor kedua yaitu konsentrasi POC urine kelinci (C) yang terdiri dari 3 taraf, yaitu C0 = tanpa POC urine kelinci, C1= 20 ml/l, dan C2= 40 ml/l. Variabel pengamatan meliputi tinggi tanaman (cm), jumlah daun (helai), luas daun (cm²), warna daun, bobot segar tajuk (g), bobot segar akar (g), dan bobot segar tanaman (g).

Hasil penelitian menunjukkan bahwa konsentrasi POC urine kelinci terbaik untuk pertumbuhan dan hasil tanaman sawi pagoda (*Brassica narinosa*) adalah 40 ml/l yaitu tinggi tanaman 19.40 cm, jumlah daun 35,25 helai, warna daun 4,92 ,bobot tajuk segar 62,33 g, dan bobot tanaman segar 73,37 g. Dosis pupuk kandang kambing terbaik untuk pertumbuhan dan hasil tanaman sawi pagoda (*Brassica narinosa*) adalah 40 g/polibag yaitu tinggi tanaman 20,18 cm, jumlah daun 41.18 helai, luas daun 75.91 cm², warna daun 4,96 ,bobot tajuk segar 72,62 g, bobot akar segar 15.55 g, dan bobot tanaman segar 88,18 g. Aplikasi pupuk kandang kambing pada dosis 40 g/polibag dan POC urine kelinci pada konsentrasi 40 ml/l menghasilkan interaksi terbaik terhadap pertumbuhan dan hasil tanaman sawi pagoda (*Brassica narinosa*) tinggi tanaman 22 cm, bobot tajuk segar 108,111 g dan bobot tanaman segar 126 g.

SUMMARY

*Mustard is one type of leaf vegetable that is commonly consumed by the people of Indonesia. Mustard has various of types, one of them is a mustard Pagoda (*Brassica narinosa*). Plants will grow well if the nutrients needed are sufficient and the environment is supportive for the growth. This can be overcome by using the proper dose of goat manure fertilizer and rabbit's urine POC concentration. The research aimed to : (1) determine the effect of rabbit's urine POC concentration on the growth and yields of pagoda mustard plant (*Brassica narinosa*), (2) determine the best dose of goat manure on the growth and yields of pagoda mustard plant (*Brassica narinosa*), (3) determine the effect of the interaction between rabbit's urine POC concentration and goat manure on the growth and yields of pagoda mustard plant (*Brassica narinosa*).*

The research was conducted at the Tapen Village, Wanadadi Subdistrict, Banjarnegara Regency in May 2019 to July 2019. The experimental design used was a complete randomized block design consisting of 2 factors with 3 replications. First factor was goat manure (P) consisting of three levels, P0 = without goat manure, P1 = 20 g/polybag, and P2 = 40 g/polybag. Second factor of liquid fertilizer from rabbit's urine (C) consists of three levels, C0 = without liquid fertilizer from rabbit's urine, C1= 20 ml/l, and C2= 40 ml/l. The variables observed included plant height (cm), number of leaves (strands), leaf area (cm²), leaf color, fresh canopy weight (g), fresh root weight (g), and fresh plant weight (g).

The results showed that the best liquid fertilizer from rabbit's urine was 40 ml/l for the variable plant height (19.40 cm), the number of leaves (35,25 strands), the leaf color (4.92), the fresh canopy weight (62,33 g) and the fresh plant weight (73,37 g). The best dose goat manure was 40 g a number of variables including plant height (20,18 cm), the number of leaves (41.18 strands), the leaf area (75.91 cm²), the leaf color (4.96), the fresh canopy weight (72,62 g), the fresh root weight (15.55 g) and the fresh plant weight (88,18 g). The application of goat manure at a dose of 40 g/polybag and liquid fertilizer from rabbit's urine at a concentration of 40 ml/l produced the best interaction on the plant height (22 cm), the fresh canopy weight (108,111 g), and the fresh plant weight (126 g).